

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan rumusan masalah yang mendorong penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, mendalam, dan mendalam. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Meleong, 2007).

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, tujuannya adalah untuk mempelajari berbagai masalah di dalam masyarakat, situasi-situasi spesifik, seperti hubungan, kegiatan, sikap, serta proses-proses yang terjadi, serta dampak dari suatu fenomena (Nazir, 2005: 55). Penelitian digunakan untuk mendeskripsikan, “Peran Guru Bimbingan Konseling dan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP AL-Firdaus Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024”.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Al-Firdaus Sukoharjo yang memiliki alamat lengkap yaitu Jl. Al-Kautsar, Mendungan, Pabelan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57169. Adapun untuk waktu

penelitian yaitu pada tahun ajaran 2023/2024 setelah proposal di acc oleh dosen penguji.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Peran Guru Bimbingan Konseling dan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP AL-Firdaus Sukoharjo karena peneliti ingin mengetahui bagaimana peran guru bimbingan konseling ini memiliki peran terhadap hasil belajar siswa, terkhususnya hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, dan apa saja kendala yang dihadapi serta solusi yang diberikan oleh guru bimbingan konseling.

C. Subjek dan Informan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Guru Bimbingan Konseling, Guru Pendidikan Agama Islam, siswa-siswi pada tingkat SMP sebanyak 6 orang (3 kelas/ 3 siswa) yang terdiri dari siswa reguler dan siswa dari anak berkebutuhan khusus.

2. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah Guru Bimbingan Konseling, Guru Pendidikan Agama Islam, Guru Pendamping Khusus, Siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari

pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Kedudukan kedua pihak secara berbeda ini terus dipertanyakan selama proses tanya jawab berlangsung, berbeda dengan dialog yang kedudukan pihak-pihak terlibat bisa berubah dan bertukar fungsi setiap saat, waktu proses dialog sedang berlangsung (Fathoni, 2006: 10).

Dalam penelitian kali ini peneliti melakukan wawancara terstruktur dimana menggunakan pedoman wawancara yang tersusun dan peneliti mengajukan pertanyaan secara spesifik. Wawancara terstruktur merupakan peneliti menggunakan instrumen wawancara dimana peneliti sudah mengetahui informasi yang akan di gali

Dengan metode ini penulis menggunakan wawancara langsung untuk mencari data-data yang perlukan dengan orang-orang yang terkait, diantaranya: Guru Bimbingan Konseling, Guru Pendidikan Agama Islam, Guru Pendamping Khusus, dan Siswa SMP Al-Firdaus Sukoharjo.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Orang yang dilakukan observasi disebut pengobservasi (observer) dan pihak yang diobservasi disebut terobservasi (observasee) (Fathoni, 2006: 104).

Observasi ini mengadakan pengamatan dengan mencatat data atau informasi yang diperlukan dan dibutuhkan sesuai dengan masalah yang diikuti. Dalam penelitian ini, observasi ini ditunjukan guru memperoleh

data pengamatan terhadap Peran Guru Bimbingan Konseling dan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP AL-Firdaus Sukoharjo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam desain penelitiannya, peneliti harus menjelaskan dokumen apa yang dikumpulkan dan bagaimana cara mengumpulkan dokumen tersebut. Pengumpulan data melalui dokumen bisa menggunakan alat kamera (video shooting), atau dengan cara fotokopi (Darwis A, 2014: 57).

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengambil data dari sekolah, data pendidik/guru, sejarah berdirinya SMP Al-Firdaus Sukoharjo, visi dan misi sekolah, serta saran dan prasarana di SMP Al-Firdaus Sukoharjo.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi data yaitu mencari kesesuaian antar hasil dari dokumen, observasi, dan wawancara. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Sugiyono, 2017: 241).

F. Tehnik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengklasifikasikan, memberikan kode-kode tertentu, mengolah dan menafsirkan data hasil penelitian, sehingga data hasil penelitian menjadi bermakna. Dalam desain penelitiannya, peneliti harus menjelaskan cara atau teknik apa yang digunakan untuk menganalisis data (Darwis A, 2014: 57). Tujuan analisis data adalah untuk menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga data menjadi lebih teratur, tersusun, dan lebih signifikan.

1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Hubberman, reduksi data adalah jenis analisis yang mengasah, mengelompokkan, mengarahkan, menghilangkan yang tidak diperlukan, serta mengorganisir data agar kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data melibatkan revisi ulang terhadap data yang terkumpul (dari wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan literatur) untuk menemukan data yang relevan dengan fokus penelitian.

2. Pendekatan Induktif

Pendekatan induktif adalah proses yang dimulai dari fakta-fakta lapangan yang kemudian dianalisis oleh peneliti, menghasilkan pertanyaan-pertanyaan, dan dihubungkan dengan teori, hukum yang berlaku, dan akhirnya mencapai kesimpulan.

3. Pengambilan Kesimpulan/Verifikasi

Setelah data disajikan dalam proses analisis, tahapan selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Pada tahap ini, peneliti membuat keputusan terhadap data yang telah direduksi ke dalam laporan dengan membandingkan, menghubungkan, dan memilih data yang relevan untuk menjawab masalah dan tujuan penelitian.